

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan data pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Aset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Sebenarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 83,8 persen, sedangkan sisanya 11,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah 0,27 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah 0,22 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 0,42 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh kontribusi pengaruh variabel NPL adalah 53,36 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR 0,25 persen. Dengan demikian hipotesis

keenam menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 44,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 18,74 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Bank Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah 12,8 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I

tahu 2013 samapi dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR adalah sebesar 0,43 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional devisa ditolak.

11. Diantara dari kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas NPL, karena mempunyai koefisien determinasi parsial sebesar 53,36 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Swasta Nasional Devisa adalah Bank MayBank Indonesia Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, dan Bank PAN Indonesia Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi : LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk

peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki keentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian untuk Bank MayBank Indonesia yang memiliki rata-rata ROA mengalami peningkatan sebesar 0,01, disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan total aset dan lebih meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROA meningkat
- b. Kepada bank-bank MayBank Indonesia, yang memiliki rata-rata tren BOPO mengalami penurunan, disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan operasional pun meningkat, laba meningkat ROA pun ikut meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, yang ingin mengambil tema sejenis, diharapkan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari lima tahun dan menambah variabel bebas LAR dan APYDM dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung (ROA). Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitri Novianto Rustan. 2016. Pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisaperiode 2011-2015 triwulan II. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Hendy Muttaqin. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efesiensi, Sensivitas terhadap Pasar dan Solvabilitas terhadap ROA Pada Bank Pemerintah. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Mudrajad, Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi 4.* Penerbit PT Erlangga, Jakarta.
- Kasmir 2012. Buku manajemen perbankan /kasmir Ed Rev-,11 jakarta PT. Raja Grafindo Prasada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi 4.* Penerbit PT Erlangga, Jakarta.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.ojk.go.id>) "Laporan Keuangan Publikasi.
- Martono. 2013. *"Bank dan Lembaga Keuangan lain"*. Cetakan Kelima Yogyakarta : Ekonosia Indonesia
- POJK. 2012. *Sensitivitas terhadap pasar dapat diukur menggunakan rasio.* POJK.
- Romy Rifky Romadloni Herizon, Pengaruh terhadap ROA pada periode 2010-2014 BUSN Devisa Go Public, 12 Februari 2019, hal 20.
- Siregar, Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tan Sau Eng. 2013, Pengaruh NIM, BOPO, NPL, dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika manajemen.* Vol. 1, no. 3 Juli - September 2013.
- Taswan 2010. *Manajemen perbankan konsep, teknik dan aplikasi.* UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Veitzhal Rivai, Softab Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandi Permata Veitzhal. 2013. *"Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan dan Teori ke praktik"*. Cetakan ke 1. Jakarta. Pt. Raja Grafindo Persada.